

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan. Adapun sub bab yang ada meliputi a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) sumber data, d) teknik pengumpulan data, e) analisis data, f) pengecekan keabsahan data, dan g) tahapan-tahapan penelitian.

### **A. Rancangan Penelitian**

Metode ataupun pendekatan penelitian yang sesuai sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti. Perihal ini diperlukan agar peneliti mampu meraup sketsa yang lebih terang terkait persoalan penelitian yang dilalui. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan berbagai pertimbangan yang lebih tepat pada keseluruhan prosedur penelitian dalam menjabarkan permasalahan.

Berkaitan dengan persoalan yang diurai dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dirasa cocok karena dapat menjabarkan dan mendeskripsikan secara mendetail persoalan yang dibidik dalam penelitian. Dengan demikian, inti persoalan dalam penelitian dapat tersampaikan dengan maksimal kepada pembaca.

Pendekatan kualitatif bisa juga dimaknai sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, gejala, dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 2001: 6). Di sisi lain, Margono (2014: 6) juga mengatakan, bahwa menurut sifat permasalahannya, penelitian dapat

dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, ketika memberikan fakta aktual dengan sistematis dan cermat.

Menurut penggunaannya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian terapan (*applied research*). Sebagaimana dipaparkan Margono (2014: 5-6), bahwa berdasarkan ketentuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Maka dari itu, hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan untuk keperluan praktis. Seperti halnya penunjang landasan kebijakan atau pengambilan putusan.

Penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Mahsun (2014: 92) dalam bukunya, menjabarkan, metode ini dilakukan dengan cara menyimak pengguna bahasa, dalam hal ini informan atau narasumber. Menyimak di sini juga dapat diartikan dalam hal tulisan. Di samping itu, metode ini memiliki teknik dasar, yakni teknik sadap.

Metode pengumpulan data di atas dapat dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik penggalian data dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Adapun strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Case Study*).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Sementara itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah draft pertanyaan wawancara dan peneliti sendiri. Maka dari itu, kehadiran peneliti ada di saat penggalian data berlangsung. Sebagaimana yang dinyatakan Sarosa (2012: 10) dalam bukunya, bahwa dalam penelitian kualitatif keterlibatan peneliti adalah kunci penting untuk memahami kompleksitas suatu fenomena yang diteliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan judul “Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas Inklusi di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung”. Dengan demikian, dapat dilihat, bahwa lokasi penelitian tepatnya berada di SMP Islam Al Azhaar Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Selain dari tujuan penelitian di awal, penelitian ini diadakan juga diiringi dengan maksud mengidentifikasi metode pembelajaran Bahasa Indonesia ABK di kelas inklusi SMP Islam Al Azhaar. Beberapa hal yang dapat diamati, meliputi metode pembelajaran yang digunakan, alasan penggunaan metode tersebut, dan pelaksanaan metode pembelajaran tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data dengan dua kategori atau istilah data untuk mengembangkan masalah yang dibidik. Adapun kedua data tersebut yakni data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara tentang strategi pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas inklusi di SMP Al Azhaar Tulungagung. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian.

1. Data Primer, yakni data yang dapat diperoleh dari informan. (Margono, 2014: 23). Baik melalui wawancara secara langsung maupun tidak. Informan yang dirujuk untuk penelitian kali ini di antaranya meliputi pendidik, peserta didik, waka kurikulum dan kepala sekolah.
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber pustaka (Margono, 2014: 23). Selain data pustaka, data observasi awal juga dapat mendukung dalam penelitian ini. Data pustaka adalah data yang diperoleh dari bacaan berupa tulisan terbit (seperti halnya buku, skripsi, majalah, dan koran) serta dokumen perangkat pembelajaran dari sekolah. Di samping itu, bacaan lain yang dapat dirujuk adalah berupa daring, seperti karya tulis ilmiah (jurnal maupun skripsi penelitian sejenis), peraturan menteri, peraturan gubernur, dan perundang-undangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada praktik lanjut, teknik sadap yang merupakan tehnik khusus dari metode simak bisa diikuti dengan teknik lanjutan. Adapun teknik yang dimaksud, meliputi 1) simak libat cakap, adalah melakukan penyadapan dengan berpartisipasi dan menyimak pembicaraan. 2) Simak bebas libat cakap, yaitu berperan sebagai pengamat objek penelitian maupun informannya. Kedua teknik tersebut dapat disejajarkan dengan metode observasi. 3) Catat, yakni mencatat segala jenis data yang dapat ditangkap. 4) Rekam, yaitu hampir sama dengan teknik catat, merekam segala jenis data yang dapat diambil (Mahsun, 2014: 93).

Teknik sadap di atas, penerapannya melebur di dalam wawancara dan observasi lapangan. Di samping itu, teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumen. Sebagaimana yang tertera pada sumber data pada poin (D2) di atas, yang dapat dikatakan sebagai data sekunder.

## **F. Analisa Data**

Analisis data dilakukan pada saat proses pengelolaan data agar dapat tersusun secara teratur (*ordered data*) (Margono, 2014: 97). Analisis data tergolong salah satu tahap vital dalam sebuah penelitian. Sebab, temuan kaidah-kaidah yang telah ditentukan merupakan inti dari aktivitas alamiah penelitian itu sendiri (Mahsun, 2014: 117).

Dikarenakan penelitian ini menghasilkan data kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik (Margono, 2014: 190). Menjabarkan masalah penelitian dari berbagai segi secara mendalam.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif tiga alur. Ketiga alur oleh Miles dan Huberman (dalam Puji Leksono, 2015: 152) tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang timbul dari catatan lapangan. Kegiatan ini dilakukan pada setiap tindakan yang dilaksanakan.

#### 2. Penyajian Data

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah pemasukan data pokok atau inti, data yang bersifat objektif (perbedaan antara data asli dan kesan/opini), dan data autentik (Margono, 2014: 191). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam rangka pemahaman sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sesuai dari lapangan. Disusun secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang maksimal. Adapun fungsi utamanya menurut Margono (2014: 242) dalam bukunya, yakni membantu pembaca mengetahui ringkas garis besar penelitian. Maka dari itu, kesimpulan umumnya disusun secara sistematis sesuai dengan urutan temuan (*findings*).

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini dilakukan secara merata terhadap segala bentuk data inti (primer) maupun pendukung (sekunder). Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengecekan data tersebut, peneliti merujuk pada tiga cara yang dipaparkan Moleong (dalam Naharin, 2018: 67), yakni meliputi ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan ini dilakukan secara sistematis, konsisten, kontinu, dan komprehensif. Keegiatan ini diterapkan pada setiap teknik yang digunakan, baik dari segi observasi (berulang), interviu (dari berbagai pihak), sampai dengan studi pustaka dan dokumen yang diperlukan (terbit maupun daring). Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar penelitian terhindar dari kekeliruan data dan hasil yang bias, seperti halnya kekurangpahaman dan ketidaktahuan serta subjektivitas narasumber.

### **2. Triangulasi**

Maksud dari triangulasi data adalah teknik pengecekan keabsahan data proses membandingkan data satu dengan data yang lain. Baik antar sesama data primer dan sekunder maupun persilangan antara keduanya. Adapun pengecekan data hasil penelitian ini menggunakan triangulasi metode, triangulasi data dari narasumber, triangulasi dokumen, dan juga kombinasi antara satu dengan yang lainnya.

### 3. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat dilakukan dengan menonsultasikan proses dan hasil penelitian dengan pihak lain. Baik dosen, teman mahasiswa yang sudah atau sedang melakukan penelitian, maupun orang yang berpengalaman dalam hal penelitian sejenis. Seusai melakukan kegiatan ini, diharapkan peneliti mendapat masukan yang bersifat membangun bagi penelitian yang sedang dikerjakan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian adalah sebuah kegiatan yang dinamis dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, peneliti memerlukan persiapan yang serius dan matang. Adapun tahap-tahap yang perlu diperhatikan peneliti dalam melakukan penelitiannya menurut Sitorus (dalam Margono, 2014: 3-4) adalah sebagai berikut.

### 1. Menentukan masalah atau objek penelitian

Penentuan masalah dan objek penelitian adalah langkah awal menuju arah kegiatan dan metodologi pemecahan masalah.

### 2. Membatasi permasalahan

Pembatasan atau permasalahan perlu dilakukan agar dalam penjabaran data tidak melebar dan berpotensi bias.

### 3. Mengumpulkan data

Pengumpulan data dimulai dari observasi awal di sekolah. Setelah itu, peneliti mulai melakukan wawancara ke berbagai informan yang memadai untuk memberikan informasi. Selain observasi dan wawancara, data dapat digali dari kajian pustaka.



4. Mengolah data dan mengambil simpulan

Setelah data terkumpul, mulailah keabsahan data dikelola dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi dokumen, dan kombinasi antara satu dengan yang lainnya.

5. Merumuskan dan melaporkan hasil penelitian

Penelitian dipublikasikan sebagai bentuk hasil laporan yang dapat digunakan bagi pembaca, terutama kalangan akademis.

6. Mengajukan implikasi-inplikasi

Dari kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan implikasi atau akibat penting, jika simpulan tersebut dapat diajukan untuk memecahkan persoalan serupa yang dihadapi.